BAB I

PENGERTIAN

Sistem Penomoran dalam rekam medis adalah cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang berobat ke institusi pelayanan kesehatan sebagai bagian identitas pribadi pasien yang bersangkutan

BAB II

RUANG LINGKUP

Tujuan pemberian nomor rekam medis, yang terdiri dari :

1. Petunjuk dari pemilik BRM masing-masing pasien dan identitas pasien
2. Memudahkan dalam penyimpanan BRM
3. Memudahkan dalam menemukan kembali BRM
4. Karakteristik Nomor Rekam Medis

Nomor rekam medis biasanya terdiri dari 6 digit angka, yang dibagi menjadi 3 bagian, yakni kelompok digit awal, kelompok digit tengah, kelompok digit akhir,contohnya : 45.60.99 45 (digit awal),60( digit tengah), 99 (digit akhir)

BAB III

TATA LAKSANA

1. **Pemberian Nomor Secara Unit *(Unit Numbering System)***

Pemberian nomor secara unit dibagi menjadi dua yaitu :

1. *Sosial Security Numbering System*yaitu Pemberian satu nomor rekam medis kepada satu  pasien dan nomor rekam medis tersebut digunakan untuk kunjungan berikutnya.
2. *Family Numbering System*yaitu Pemberian satu nomor rekam medis yang digunakan untuk seluruh anggota keluarga dan nomor rekam medis tersebut digunakan untuk kunjungan berikutnya.

Keuntungan dengan menggunakan sistem ini :

* Informasi klinis dapat berkesinambungan karena semua data dan informasi mengenai pasien pelayanan berada dalam satu folder.
* Setiap pasien hanya mempunyai satu kartu berobat yang digunakan oleh seluruh keluarga pada sarana pelayanan RS.
* Secara tepat memberikan kepada RS/staf medis atau gambara yan lengkap mengenai riwayat penyakit pasien dan pengobatan seorang penderita.
* Menghilangkan kerepotan mencari/mengumpulkan RM seorang penderiata yang terpisah-pisah dalam satu seri.
* Menghilangkan kerepotan mengambil RM lama, untuk disimpan ke nomor baru dalam sistem seri unit.

Kerugian dengan menggunakan sistem ini adalah pelayanan pasien kunjungan ulang memerlukan waktu  yang cukup lama.

1. **Sistem Penjajaran**

Dokumen rekam medis yang disimpan di dalam rak penyimpanan disusun berdiri sejajar satu dengan yang lainnya. Ada 3 sistem penjajaran dokumen rekam medis yaitu :

1. Straight Numerical ( Urut Langsung )

Pada system ini RM akan di simpan urut seri nomor sebagai berikut:

Bagian 1 = Digit PRIMER     (2 angka paling kanan )

Bagian 2 = Digit SEKUNDER          ( 2 angka di bagian tengah )

Bagian 3 = Digit TERSIER                ( 2 atau lebih angka tepi kiri )

10                    -           82        -           64

Primer              Sekunder                    Tersier

( 1 )                              ( 2 )                  ( 3 )

Contoh 1 :                                                                   contoh 2 :

10-82-96                                                                      10-99-96

10-82-97                                                                      10-99-97

10-82-98                                                                      10-99-98

10-82-99                                                                      10-99-99

10-83-00                                                                      10-00-00

10-83-01                                                                      10-00-01

Keuntungan :

* Petugas biasa dengan cara ini dan mudah di latih
* Mudah retriev untuk keperluan riset urut waktu
* Mudah memilah RM Inaktif

Kekurangan :

* Mudah misfile
* Mudah salah menstranskrip nomor

Misalnya : BILA SALAH TULIS ( CONTOH 1 DITULIS 7 )

* Mudah untuk stranspose bila nomor tertulis terbalik ( missal : 19435 tertulis 19453 )
* Nomor yang besar adalah nomor terbaru sehingga file aktif akan terkumpul padat pada lokasi file yang sama.
* Sulit mempekerjakan dan membagi kepada banyak petugas karena akan berdesakan pada lokasi yang sama.

1. System Terminal Digit Filing ( Sistem Angka Akhir )

Pada TDF suatu angka akan di bagi menjadi 3 bagian :

98        -           20        -           94

Tersier                         Sekunder         Primer

( 3 )                  ( 2 )                  ( 1 )

**Contoh 1 :                                                                  Contoh 2 :**

98-20-94                                                                      98-99-94

99-20-94                                                                      99-99-94

00-20-94                                                                      00-00-95

01-21-94                                                                      01-00-95

02-21-94                                                                      02-00-95

03-21-94                                                                      03-00-95

Keuntungan :

* + RM akan tersebar di 100 seksi secara merata
  + Tidak akan terjadi kongesti petugas pada waktu kerja
  + Kepada petugas bisa di tentukan seksi yang menjadi tanggungjawabnya
  + Pekerjaan akan tersebar rata di antara petugas
  + Misfile akan terkurangi ( apalagi bila kode wana )

Kerugian :

* + Memerlukan tempat / ruang yang lebih besar

1. System Angka Tengah ( Middle Digit )

Hamper sama dengan TDF hanya pada Metode ini yang di sebut primer adalah kelompok angka tengah, sekunder adalah kirinya dan paling kanan adalah kelompok angka tersier.

15                    -           20        -           12

Sekunder         Primer              Tersier

 ( 2 )                 ( 1 )                              ( 3 )

Contoh 1:                                                                    Contoh 2:

10-82-96                                                                      99-82-96

10-82-97                                                                      99-82-97

10-82-98                                                                      99-82-98

10-82-99                                                                      99-82-99

11-82-00                                                                      00-83-00

11-82-01                                                                      00-83-01

Keuntungan :

* + Konversi dari straight numerical lebih mudah
  + RM dapat di transfer dengan blok ( seksi ) terdiri dari 100

Kerugian :

* + Sulit di plajari dari pada TDF dan SN
  + Tidak ada distribusi petugas secara merata
  + Banyak blok akan lowong karena di pindah ke file Inaktif
  + Tidak bias di pakai bila nomor terdiri lebih dari 6 angka

1. **Pengendalian dokumen rekam medis yang telah disimpan.**

Dokumen rekam medis yang telah disimpan selalu akan digunakan kembali untuk keprluan pelayanan, pelatihan dan lain-lain. Agar dokumen rekam medis yang keluar dari rak *filing*tersebut dapat dikendalikan sehingga mudah diketahui keberadaan dan penggunaannya, maka setiap pengambilan dokumen rekam medis harus disisipi *tracer*.

*Tracer*atau kartu petunjuk yaitu kartu yang digunakan untuk mengganti dokumen rekam medis yang diambil untuk digunakan berbagai keperluan. Setiap dokumen rekam medis akan diambil, maka pada *tracer* harus dicatat:

1. Nomor rekam medis dan nama pasien yang bersangkutan
2. Tanggal pengambilan
3. Digunakan oleh siapa
4. Digunakan untuk apa
5. Dan dimana (unit pelayanan apa)

*Tracer*selain bermanfaat sebagai petunjuk keberadaan dokumen rekam medis*,*bermanfaat pula untuk menhitung tingkat penggunaan dokumen rekam medis per periode waktu (misalnya perbulan). Cara menghitungnya dengan menggunakan rumus:

Selain tingkat penggunaan dokumen rekam mdis secara umum tersebut, dapat pula dihitung tingkat penggunaan berdasarkan tujuan penggunaan atau unit penggunaan dengan cara yang sama. Tingkat penggunaan dokumen rekam medis tersebut bermanfaat untuk mengukur aktifitas filing yang digunakan untuk perencanaan tenaga dan sarana penyimpanan dokumen rekam medis.

BAB IV

DOKUMENTASI

BAB V

PENUTUP

1. Penyimpanan rekam medis merupakan kegiatan pengelolaan terhadap rekam medis pasien yang sangat penting untuk menjaga kerahasiaan dokumen yang ada di dalamnya. Penyimpanan berkas rekam medis bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan di rak *filing* apabila berkas tersebut akan dipergunakan kembali.
2. Sistem penyimpanan berkas rekam medis yang paling efektif digunakan di rumah sakit yaitu menggunakan sistem penomoran